PENGARUH PENDIDIKAN, KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA MA DARUL MUNIR KECAMATAN GALIS KABUPATEN BANGKALAN

MUHASIB
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
muhasib.mu@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci: Pendidikan, Kreativitas, Motivasi, Minat Berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek utama dalam pengembangan ekonomi dan kemajuan suatu negara. Dimana semakin maju suatu negara maka semakain banyak orang yang terdidik, serta semakin banyak pula orang menganggur. Maka disitulah pentingnya pendidikan kewirausahaan sangat dirasakan. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi lembaga pendidikan formal ataupun non formal di MA Darul Munir Separah Galis untuk menanamkan pegetahuan tentang wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini semua siswa MA Darul Munir Separah Galis. dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu sebanyak 65 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X_1) dengan nilai t_{hitung} 4,037 > t_{tabel} 0,025 dengan nilai signifikansi 0,000, variabel Kreativitas (X_2) dengan nilai t_{hitung} 4,016 > t_{tabel} 0,025 dan nilai signifikansi 0,000, Motivasi (X_3) dengan nilai t_{hitung} 3,475 > t_{tabel} 0,025 dengan nilai siginifikansi 0,001 secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Uji F diperoleh F_{hitung} 41,529 > F_{tabel} 2,76, yang menunjukkan bahwa semua variabel X berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

ABSTRACT

Keywords: Education, Creativity, Motivation, Interest in Entrepreneurship.

Entrepreneurship is one of the main aspects in the economic development and progress of a country. The more developed a country is, the more educated the people are, and the more unemployed people are. Therefore, the importance of entrepreneurship in education is felt. This is a special concern for formal and non-formal educational institutions at MA Darul Munir Separah Galis to teach knowledge about entrepreneurship. This study aims to analyze the effect of education, creativity and motivation on the entrepreneurial interest of Darul Munir Separah Galis MA students.

This study used quantitative research. The population in this study were all students of MA Darul Munir Separah Galis by using saturated sampling technique as many as 65 respondents. The data collection techniques used in this study were questionnaires and documentations.

The results of this study indicate that the t-test results indicate that the education variable (X1) with a t-count value of 4.037 > t-table 0.025 with a significance value of 0.000, the Creativity variable (X2) with a t-count value of 4.016 > t-table 0.025 and a significance value of 0.000, Motivation (X3) with t-count 3.475 > t-table 0.025 with a significance value of 0.001 partially affects the interest in entrepreneurship (Y). F test obtained Fcount 41.529 > Ftable 2.76, which indicates that all X variables simultaneously affect the interest in entrepreneurship (Y).

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Seiring dengan meningkatnya penduduk Indonesia, saat ini sudah mencapai lebih dari 230 juta jiwa, bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan pekerjaan dan pendidikan yang harus terpenuhi. Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan sekolah dan perguruan tinggi. Pengangguran umumnya terjadi karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia, atau bisa disebabkan karena masyarakat enggan untuk menciptakan lapangan pekerjaan untruk dirinya sendiri. Sebenarnya, kalau seseorang mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri akan berdampak positif untuk orang lain juga. Banyak lulusan sekolah dan perguruan tinggi yang belum mampu berwirausaha,

padahal kemajuan suatu negara idealnya harus memiliki wirausaha sebanyak 5% dari total jumlah penduduknya.

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek utama dalam pengembangan ekonomi dan kemajuan suatu negara. Karena semakin maju suatu negara maka semakin banyak orang yang terdidik, serta semakin banyak pula orang menganggur. Maka disitulah pentingnya pendidikan kewirausahaan sangat dirasakan. Pembangunan suatu negara akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang kreatif dan inovatif serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Alma, 2016:1). Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan baik dalam kuantitas atupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita akan menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih relatif sangat sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha generasi muda Indonesia maka dipandang sangat perlu bagi lembaga-lembaga sekolah untuk memberikan pendidikan kewirausahaan terhadap peserta didiknya. Karena sejatinya pendidikan kewirausahaan merupakan suatu langkah strategis dalam mengatasi permasalahan perekonomian yang ada di Indonesia (Rhomadhon, 2018:6). Pendidikan kewirausahaan dapat mentransmisikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada peserta didik agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, serta mampu mengubah pola pikir masyarakat Indonesia yang semula kebanyakan orang berorientasi pada mencari pekerjaan menjadi pola pikir untuk menciptakan pekerjaan. Ketika pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai kewirausahaan tersebut ditransfer dengan baik kepada peserta didik maka hal tersebut akan menimbulkan suatu dorongan untuk menciptakan sebuah usaha, atau hal ini bisa dikatakan sebagai motivasi berwirausaha. Disinilah peran pendidikan kewirausahaan mampu memberikan dorongan atau motivasi kepada masyarakat agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan bukan mencari pekerjaan bahkan hanya menjadi pengangguran.

Bupati kabupaten Bangkalan R. Abdul Latif Amin Imron menyampaikan, hingga saat ini minat berwirausaha pemuda bangkalan masih relatif cukup rendah. “kami prihatin sampai sekarang jumlah pelajar maupun mahasiswa yang menyatakan berminat menggeluti bidang wirausaha masih cukup rendah” pungkasnya. R. Abdul Latif Amin Imron (Bupati Bangkalan) berkeinginan mencetak pengusaha-pengusaha muda yang kompeten dan professional dari kabupaten Bangkalan. Hal itu disampaikan Bupati saat membuka *Training of Trainer* Jadi Pengusaha Mandiri (Japri) Kabupaten Bangkalan yang diinisiasi oleh *United States Agency for Internasional Development* (USAID) Indonesia. Menurutnya (Ra Latif) pengusaha muda harus bisa berinovasi dengan karya, ide dan kreativitas sendiri, bukan hasil meniru karya orang lain. Alasannya, apabila hasil inovasinya meniru ciptaan orang lain maka tidak bisa bersaing bahkan usahanya tidak mampu berkembang dan ujung-ujungnya gulung tikar. Ra Latif sapaannya, berharap kerja sama pemerintah Daerah dengan USAID Indonesia tak hanya selesai dengan penyelenggaraan pelatihan ini saja, tapi juga dapat terus berkolaborasi dalam jangka panjang. (www.bangkalan.go.id. 2021).

Selaras dengan pernyataan Bupati Bangkalan diatas tentang minat berwirausaha peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut didusun Separah kecamatan Galis mayoritas pemuda disana masih sangat minim pemuda yang berminat terhadap wirausaha. terbukti setelah lulus sekolah menengah pertama maupun menengah atas, mereka lebih tertarik mencari lowongan pekerjaan diluar kota dibandingkan membangun usaha sendiri dikotanya. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi lembaga pendidikan formal ataupun non formal disana. Sebenarnya di MA Darul Munir pendidikan kewirausahaan ini sudah dijalankan selama kurang lebih dua tahun, namun hasil yang diharapkan masih kurang maksimal karena ketika siswa yang lulus dari sana mereka lebih dominan mencari lowongan pekerjaan dari pada menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut dengan melihat Madrasah Aliyah sebagai salah satu institusi yang dituntut mampu menghasilkan lulusan dengan memiliki daya saing tinggi. Untuk menciptakan bibit wirausaha, serta dari hasil wawancara langsung dengan siswa kelas XI MA Darul Munir sebagai survei pendahuluan, yang ditanyakan konfirmasi mengenai apakah mempunyai niat untuk berwirausaha, beberapa siswa menyatakan berniat utuk berwirausaha. Dengan demikian akan menjadi

sangat menarik dan dipandang perlu untuk melakukan sebuah penelitian mengenai **"Pengaruh Pendidikan, Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa MA Darul Munir Ko'angkok Separah Galis Bangkalan".**

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Galis?
2. Adakah pengaruh Kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Galis?
3. Adakah pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Galis?
4. Adakah pengaruh pendidikan, kreativitas dan motivasi secara simultan terahadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Galis?

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Galis.
2. Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Galis.
3. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Galis.
4. Mengetahui pengaruh pendidikan, kreativitas dan motivasi secara simultan terahadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Galis.

MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Manfaat teoritis**

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan kewirausahaan dan manajemen bisnis.

2. **Manfaat praktis**

   a. Bagi siswa MA Darul Munir
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

   b. Bagi lembaga MA Darul Munir
   Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan peningkatan mata pelajaran kewirausahaan.

   c. Bagi peneliti selanjutnya
   Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang bisa menjadi perbandingan dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sama.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan

Basri (2013:14) Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membatu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.

Kreativitas

Menurut Alma (2013:70). Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam melahirkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam memandang masalah dan peluang, baik berupa gagasan maupun karya nyata.

Motivasi

Menurut Saputri (2016:125) Motivasi berwirausaha adalah dorongan dan usaha untuk memanfaatkan peluang dengan kreatif dan inovatif serta mengembangkan ide-ide ketika berwirausaha untuk memperbaiki hidup. Motivasi berwirausaha juga sapat diartikan sebagai suatu daya yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sebagai wirausahawan yang gigih, ulet, penuh

semangat, kreatif dan inovatif serta tahan banting ketika menghadapi tantangan yang sulit untuk mencapai keberhasilan sebagai wirausaha (Apriyanti, 2019:93).

Minat Berwirausaha

Wahyono (2014:16) Minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai suatu kemajuan terhadap usahanya. Minat untuk berwirausaha tidak dibawa sejak lahir akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dan faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadiannya dan lingkungannya.

Kerangka Berpikir

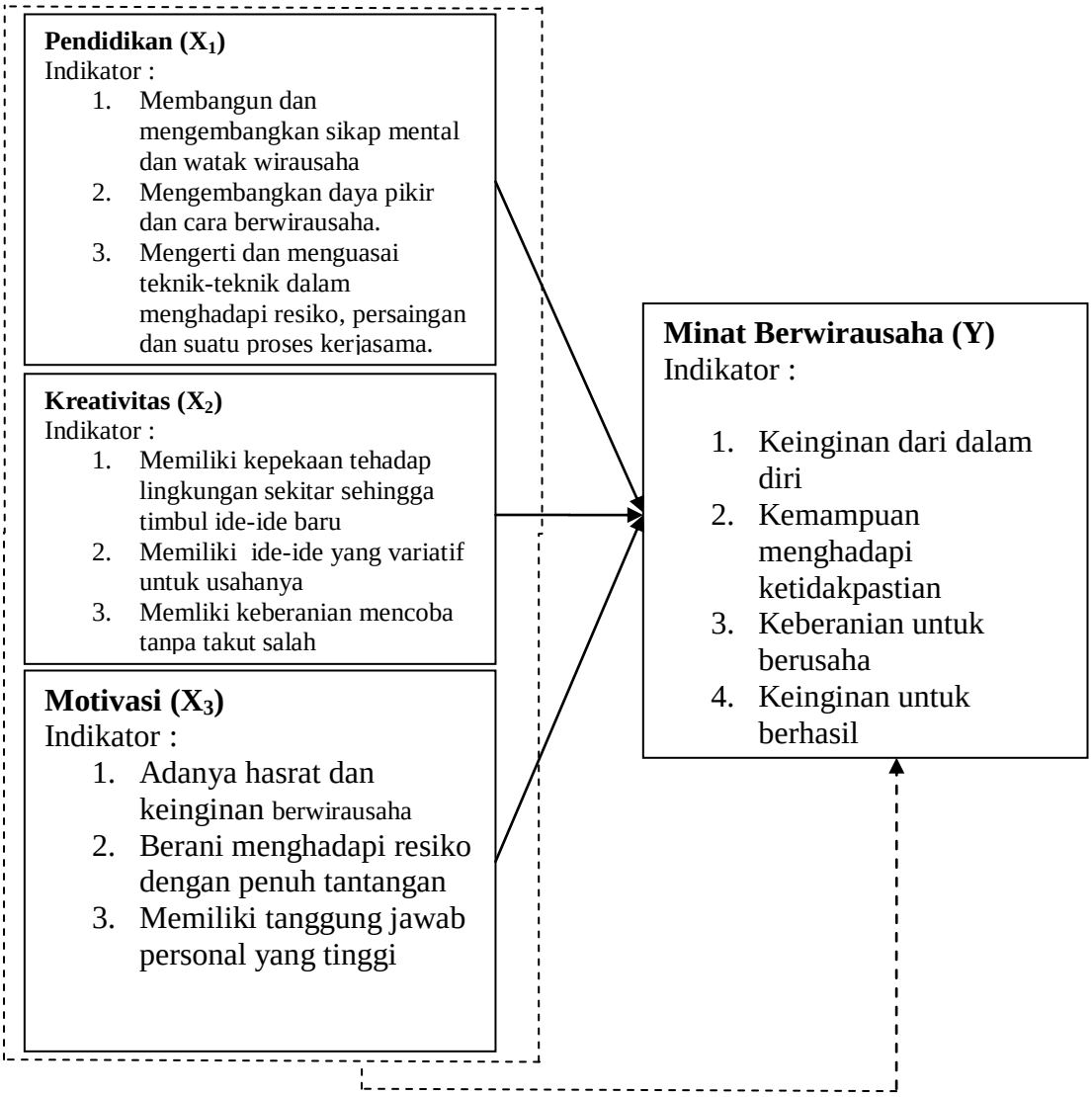

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir
Sumber: Diolah Peneliti

Keterangan:

⟶ = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

- - - - - ⟶ = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, dan digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:14).

Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan, Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha siswa MA Darul Munir Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan" ini akan melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Darul Munir Galis tepatnya di Jl. Ko'angkok Separah Galis Bangkalan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa MA Darul Munir Galis yaitu sebanyak 65 siswa.

2. Sampel

   Menurut Sugiyono (2017:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimilki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).

   Dalam penelitian ini akan dilakukan teknik sampling jenuh. Yang dimaksud dengan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi diguakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:124). Jumlah sampel sebanyak 65 siswa.

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)
   a. Pendidikan (X_1)
   b. Kreativitas (X_2)
   c. Motivasi (X_3)
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)
   a. Minat Berwirausaha

Instrumen Penilaian

1. Observasi

   Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek oleh peneliti untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan (Sugiyono,2015:216). Objek yang akan diobservasi oleh peneliti adalah siswa di lembaga MA Darul Munir Galis.

2. Angket (Questionaire)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2015:199).

3. Dokumentasi

   Menurut Sudaryono (2017:219) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data secara langsung dari objek penelitian berupa foto-foto, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, buku-buku yang relevan dan lain lain.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

   Menurut Sudaryono (2017:302) menyatakan uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu tes atau kuesinor dikatakan memiliki validitas tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan pengukurannya. Pengujian dilakukan secara statistik dengan bantuan *SPSS 23*. Mengukur tingkat validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor butir total. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan niali r hitung dengan r tabel untuk *degree of redom* (df) = n-2 dengan *alpha* 0,05. Jika r hitung lebih besar dati r tabel dan niali positif maka

indikator dikatakan valid, uji valididtas dilakukan dengan menghitung korelasi pearson (*pearson correlation*) antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total petanyaan.

2. Uji Realiabilitas

Menurut Sudaryono (2017:322) mengemukakan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu tes dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan hasil pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama selama aspek yang diukur tidak berubah. Reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 23, reliabilitas ditentukan dengan menghitung koefisien *croanbach alpha* dari masing-masing instrumen penelitian dalam variabel, jika koefisien *Croanbach Alpha* > 0,60 maka indikator tersebut reliabel.

3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji data pada variabel pengganggu atau residual berdistrusi normal atau tidak. Salah satu cara pengujian uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram atau *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, suatu data pengujian dikatakan normal jika data menyebar disekitar garis diagonal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:171) koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model regresi menerangkan variabel dependen dan bertujuan untuk menentukan presentase total dalam variabel. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari *output model summary* pada SPSS.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atas pertanyaan penelitian, maka hipotesis perlu diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul, kemudian hipotesis dapat dinyatakan diterima atau ditolak (Sudaryono,2017:353). Dalam membuktikaan kebenarannya hipotesis dapat dilakukan uji statistik , adapun uji statistinya yaitu sebagai berikut:

a. Uji t (uji signifikan parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (terikat) secara individu (parsial) terhadap variabel dependen atau variabel bebas (Ghozali, 2013:171). Hasil uji t dapat dilihat dari *coeficients* pada kolom sig (*significance*), dengan derajat kepercayaan 0.05 atau 5%.

b. Uji F (uji signifikan simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) seacara bersama-sama atau simultan (Ghozali,2013:171). Hasil uji F dapat dilihat di tabel ANNOVA dalam kolom sig (*significance*). Denga derajat kepercayaan 0,05 atau 5%.

6. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel independen (Sugiyono,2017:275). Regresi liear berganda bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha siswa MA Darul Munir Galis.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan, Kreativitas, Motivasi dan Minat Berwirausaha

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,444	0,299	Valid
2	0,514	0,299	Valid
3	0,480	0,299	Valid
4	0,557	0,299	Valid
5	0,546	0,299	Valid
6	0,462	0,299	Valid
7	0,567	0,299	Valid
8	0,715	0,299	Valid
9	0,646	0,299	Valid
10	0,396	0,299	Valid
11	0,603	0,299	Valid
12	0,363	0,299	Valid
13	0,656	0,299	Valid
14	0,548	0,299	Valid
15	0,568	0,299	Valid
16	0,409	0,299	Valid
17	0,413	0,299	Valid
18	0,576	0,299	Valid
19	0,566	0,299	Valid
20	0,538	0,299	Valid
21	0,472	0,299	Valid
22	0,555	0,299	Valid
23	0,485	0,299	Valid
24	0,404	0,299	Valid
25	0,511	0,299	Valid
26	0,383	0,299	Valid

Sumber : Output SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel pendidikan, kreativitas, motivasi dan minat berwirausaha memenuhi syarat kesahihan.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.808	.819	26

Sumber : Output SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang mana 0,819 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada semua variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34729359
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.050
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 pada (sig > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 4.1 Hasil Uji P-Plot Normalitas

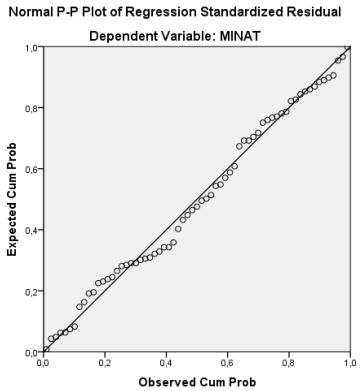

Sumber : Output SPSS 23.0

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan data menyebar mendekati garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian atau variabel pada penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.839	2.809		1.723	.090
	PENDIDIKAN	.444	.110	.386	4.037	.000
	KREATIVITAS	.435	.108	.333	4.016	.000
	MOTIVASI	.363	.104	.309	3.475	.001

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Output SPSS 23.0

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan *SPSS versi 23.0* , maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = 4,839 + 0,444 X1 + 0,435 X2 + 0,363 X3 + e

Tabel 4.14
hasil uji koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819[a]	.671	.655	1.380

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KREATIVITAS, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Output SPSS 23.0

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,655 atau sama dengan 65,5% yang berarti bahwa pengaruh variabel pendidikan (X1), kreativitas (X2), motivasi (X3), terhadap minat berwirausaha sebesar 65,5% dan sisanya 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.839	2.809		1.723	.090
	PENDIDIKAN	.444	.110	.386	4.037	.000
	KREATIVITAS	.435	.108	.333	4.016	.000
	MOTIVASI	.363	.104	.309	3.475	.001

a. Dependent Variable: MINAT (Sumber : Output SPSS 23.0)

Tabel 4.16
Hasil Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.273	3	79.091	41.529	,000[b]
	Residual	116.173	61	1.904		
	Total	353.446	64			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KREATIVITAS, PENDIDIKAN

Sumber : Output SPSS 23.0

Pembahasan

1. **Pengaruh pendidikan terhadap minat berwirusaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.**

Setelah dilakukan penelitian pada variabel pendidikan, maka dapat diketahui bahawa terdapat perngaruh signifikan pendidikan terhadap minat berwirausaha hal ini dapat dilihat dari hasil hasil uji t pada variabel pendidikan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,037 > t_{tabel} 0,025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.

Menurut Darpujianto (2014). pendidikan dapat membentuk pola pikir, sikap, perilaku dan minat seseorang untuk menjadi wirausahawan sehingga lebih mengarahkan seseorang untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir, semakin banyak ilmu dan pengetahuan kewirausahaan yang didapat, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi minat berwirausaha karena dengan pendidikan pola pikir dan sikap seseorang akan dibentuk dan diarahkan untuk menjadi seorang wirausaha sebagai pilihan karirya.

2. **Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirusaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.**

Setelah dilakukan penelitian pada variabel kreativitas, maka dapat diketahui bahawa terdapat perngaruh signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha hal ini dapat dilihat dari hasil hasil uji t pada variabel kreativitas diperoleh t_{hitung} sebesar 4,016 > t_{tabel} 0,025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.

Menurut Hendrawan (2017) kreativitas merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang yang ingin menjadi wirausaha, karena dengan kemampuan kreativitasnya seorang wirausahawan mampu menganalisa peluang usaha dan dapat menggunakan peluang usaha tersebut menjadi peluang kerja baru. Bentuk dari kreativitas yang baik tentu sangat diperlukan dalam berwirausaha karena dalam membangun wirausaha sendiri diperlukan banyaknya pengorbanan waktu dan fikiran dalam memecahkan masalah yang akan dihadapinya dalam berwirausaha.

Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa Seorang wirausaha selain harus memiliki pengetahuan yang luas tentang cara berwirausaha diperlukan juga kreativitas yang tinggi, karena jika kreativitas seseorang tinggi maka dia dapat menjalankan usaha dengan baik. dan dari situlah perlu adanya pengembangan kreativitas siswa disekolah sebagai bekal siswa untuk membuka usaha sendiri.

3. **Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.**

Setelah dilakukan penelitian pada variabel motivasi, maka dapat diketahui bahawa terdapat perngaruh signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha hal ini dapat dilihat dari hasil hasil uji t pada variabel motivasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,475 > t_{tabel} 0,025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.

Menurut Tanjung (2017:16) menjelaskan bahwa Motivasi berwirausaha yang tinggi harus tumbuh dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausahawan sukses, sebab dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi maka akan membentuk mental yang ada pada diri seseorang

untuk selalu lebih unggul. Motivasi berwirausaha juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha, ditunjukkan degan hasil penghitungan hasil uji t pada variabel motivasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,475 > t_{tabel} 0,025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Baha motivasi berpengaruh secara signifika terhadap minat berwirausaha. karena apabila seorang siswa memiliki motivasi yang mendukung maka akan cenderung muncul minat berwirausaha.

4. **Pengaruh pendidikan, kreativitas, dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.**

Berdasrkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 41,529 dengan signifikansi 0,000. Maka signifikansi 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 2,76. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel pedidikan, kreativitas, dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Wahyono (2014:98) yang menyatakan pendidikan, kreativitas, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Dimana semakin tinggi pendidikan, kreativitas dan motivasi siswa maka semakin tinggi pula pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Jadi dapat kita ambil kesimpulan bahwa dari hasil uji F diatas bahwa pendidikan, kreativitas dan motivasi sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Separah Galis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil F hitung 41,529 > F tabel 2,76.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan variabel pendidikan, kreativitas, dan motivasi terhadap minat berwirausaha maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel pendidikan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,037 > t_{tabel} 0,025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.

2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel kreativitas diperoleh t_{hitung} sebesar 4,016 > t_{tabel} 0,025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.

3. Berdasarkan hasil uji t pada variabel motivasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,475 > t_{tabel} 0,025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa MA Darul Munir Separah Galis.

4. Berdasrkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 41,529 dengan signifikansi 0,000. Maka signifikansi 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabe}$ sebesar 2,76. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel pedidikan, kreativitas, dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang diuraikan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga MA Darul Munir Separah Galis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terhadap lembaga MA Darul Munir Separah Galis untuk mengetahui bahwa pendidikan, kreativitas, dan motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha Siswa MA Darul Munir. Hal ini dapat dibuktikan dari

hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh 0,655 atau sama dengan 65,5%.. Sehingga lembaga MA Daul Munir Dapat Mengembangkan pendidikan kewirausahaan dalam sistem belajar mengajarnya .

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan refrensi sebagai pengembangan penelitiannya serta diharapkan mampu mengkaji dan melakukan tindak lanjut penelitian yang terkait dengan pendidikan, kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha agar dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih baik terutama dalam bidang wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. (2016). *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta.

Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta.

Alma, Buchari. (2011). *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta.

A.M, Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

A. Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: CV.Pustaka Setia.

Astiya, Doddy. (2017). *Pengaruh pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*. Jurnal. (Jurnal). Diunduh dari http://e-jurnal.unipma.ac.id.

Basri, Hasan. (2013). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Bharata, Wira. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal*. (Jurnal). Diunduh dari http://e-journal.unipma.ac.id.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikhsan, Null. (2021, Maret 23). *Pemkab Ajak Semua Pihak Bersinergi Cegah Kekerasan Perempuan dan Anak*. http://www.bangkalankab.go.id.

Mudjiarto, Wahid Aliaras. (2016). *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saputri, Yunita Ilhami. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku remaja. Jurnal.*(Jurnal). Diunduh dari http://eprint.ums.ac.id.

Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Suryana. (2013). *Kewirausahaan.* Jakarta: Salemba Empat.

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba empat.